

RINGKASAN

Penerapan Rancangan Program Ruang, Sirkulasi dan *Layout Furniture* Pada *Tiny House*. Studi Kasus: *3500 Millimeters House* Karya AGo Architects.

Anindita Chairul Nayla¹⁾, Rahma Purisari²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Permasalahan keterbatasan lahan yang terjadi di Ibukota terus berkembang dari waktu ke waktu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut muncul sebuah gerakan *compact living* yang akan menghasilkan konsep hunian berupa *tiny house*. Salah satu contoh *tiny house* yang sudah terbangun dan dihuni di Ibukota Jakarta adalah *3500 Millimeters House* yang hadir untuk menjawab segala kebutuhan dari penggunanya. Rumah ini terletak di kawasan Jakarta Selatan yang padat dan dikelilingi oleh berbagai fasilitas pendukung lainnya sehingga memudahkan pengguna beraktivitas. Dengan luasan lahan sebesar 56m², arsitek sekaligus pengguna memiliki tantangan untuk merancang hunian yang mampu mewadahi segala aktivitas di dalamnya. Berbeda dengan bentuk hunian pada umumnya, *3500mm House* memiliki berbagai penerapan rancangan khusus terkait dengan program ruang, sirkulasi dan *layout furniture* yang saling terintegrasi satu sama lain.

Kata Kunci: *Tiny House*, *Compact Living*, Program Ruang, Sirkulasi, *Layout Furniture*.

Pustaka : 21

Tahun Publikasi : 1964 – 2019